

Editor:

Suwandi, S.E., M.Ak., C.G.L., C.PI., CNFW., C.FTax., CPABC., C.FR.,
C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR., C.R.M., C.QMS., CBSP., CFAP.,
CTP., CPPSP.



AKUNTANSI MANAJEMEN

Konsep dan Implementasi



Melinda | Samsinar | R. Neny Kusumadewi | Rizki Ridhasyah | Siti Resmi | Gd. Ngurah Indra Arya Aditya |
Very Andrianingsih | Masyhuri | Maria Lusiana Yulianti |
Audrey M. Siahaan | I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari | Jie Lydia Irawan |
Yovi Annang Setiyawan | Lisa Jolanda Catherine Polimpung | Fachroh Fiddin



AKUNTANSI MANAJEMEN

Konsep dan Implementasi



Paradigma bisnis yang terus berubah dalam persaingan global yang semakin ketat, membuat konsep akuntansi manajemen harus berubah karena tidak relevan. Perubahan dalam paradigma bisnis tersebut telah secara radikal mengubah peran akuntansi manajemen. Peran akuntansi manajemen yang awalnya hanya fokus pada melakukan penilaian, mengarahkan perhatian dan pemecahan masalah kini telah berubah. Perubahan peran akuntansi manajemen ini akan terus berubah untuk memenuhi persyaratan informasi dari lingkungan bisnis yang tidak pasti. Akuntansi manajemen juga merupakan kemajuan akuntansi biaya dan praktik pembukuan konvensional, yang memungkinkan praktik pengambilan keputusan yang lebih baik.

Bab yang dibahas dalam buku ini, meliputi:

- Bab 1 Gambaran Umum Akuntansi Manajemen
- Bab 2 Akuntansi Manajemen dan Lingkungan Bisnis
- Bab 3 Aktivitas Biaya Berdasarkan Perilakunya
- Bab 4 Cost-Volume-Profit Analysis Multiproduk
- Bab 5 Pelaporan Segmen, Evaluasi Pusat Investasi, dan Harga Transfer
- Bab 6 Pengambilan Keputusan Taktis
- Bab 7 Manajemen Persediaan
- Bab 8 Biaya Kualitas dan Produktivitas
- Bab 9 Manajemen Biaya Lingkungan
- Bab 10 Balanced Scorecard dan Sistem Manajemen Strategik
- Bab 11 Activity Based Management
- Bab 12 Anggaran Fleksibel
- Bab 13 Total Quality Management
- Bab 14 Isu Internasional dalam Akuntansi Manajemen
- Bab 15 Isu Digitalisasi Akuntansi Manajemen



☎ 0852 4179 6879

📍 BTN Puri Indah Permai Blok K No. 21, Kab. Bone, Sul-Sel



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-645-1



9 786234 876451

AKUNTANSI MANAJEMEN

Konsep dan Implementasi

Melinda | Samsinar | R. Neny Kusumadewi | Rizki Ridhasyah |
Siti Resmi | Gd. Ngurah Indra Arya Aditya |
Very Andrianingsih | Masyhuri | Maria Lusiana Yulianti |
Audrey M. Siahaan | I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari |
Jie Lydia Irawan | Yovi Annang Setiyawan |
Lisa Jolanda Catherine Polimpung | Fachroh Fiddin



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

AKUNTANSI MANAJEMEN
Konsep dan Implementasi

Penulis : Melinda, Samsinar, R. Neny Kusumadewi, Rizki Ridhasyah, Siti Resmi, Gd. Ngurah Indra Arya Aditya, Very Andrianingsih, Masyhuri, Maria Lusiana Yulianti, Audrey M. Siahaan, I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari, Jie Lydia Irawan, Yovi Annang Setiyawan, Lisa Jolanda Catherine Polimpung, Fachroh Fiddin

Editor : Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., CNFW., C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP., CTP., CPPSP.

Desain Sampul : Ardyan Arya

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-645-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

Eureka Media Aksara bekerjasama dengan
Pondok Berkarya Indonesia

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit Eureka Media Aksara yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; ke depannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Bone, Desember 2022

Editor,

Suwandi

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Swt., atas kehadiran buku Akuntansi Manajemen yang telah banyak membantu para mahasiswa dan masyarakat dalam mempelajari ilmu akuntansi. Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin bertambah kompleks, baik yang berhubungan dengan persaingan, kelangsungan hidup, maupun alokasi sumber-sumber yang dimilikinya. Kondisi demikian. Organisasi bisnis modern yang dilayani oleh informasi akuntansi (*account informatiaon*) merupakan suatu lembaga yang kompleks.

Buku ini di maksudkan memenuhi kebutuhan akan adanya buku-buku teks dalam Bahasa Indonesia mengenai bidang khusus akuntansi yaitu Akuntansi Manajemen, yang masih di rasakan kurang oleh dunia Pendidikan perguruan tinggi pada dewasa ini.

Paradigma bisnis yang terus berubah dalam persaingan global yang semakin ketat, membuat konsep akuntansi manajemen harus berubah karena tidak relevan. Perubahan dalam paradigma bisnis tersebut telah secara radikal mengubah peran akuntan manajemen. Peran akuntansi manajemen yang awalnya hanya fokus pada melakukan penilaian, mengarahkan perhatian dan pemecahan masalah kini telah berubah. Perubahan peran akuntansi manajemen ini akan terus berubah untuk memenuhi persyaratan informasi dari lingkungan bisnis yang tidak pasti. Akuntansi manajemen juga merupakan kemajuan akuntansi biaya dan praktik pembukuan konvensional, yang memungkinkan praktik pengambilan keputusan yang lebih baik.

Untuk mengantisipasi globalisasi dan transportasi dikembangkan teknologi informasi dan teknologi yang memadai sehingga semua bidang-bidang usaha sekarang ini jika ingin berkembang harus dibantu Teknologi Komputer. Secara mikro untuk dapat lepas dari lilitan-lilitan krisis ekonomi, pengelolaan perusahaan harus dapat mempergunakan cara kerja dan metode produksi secara efektif dan efisien , mengingat bahwa konsumen

juga semakin kritis dengan menuntut kualitas yang prima, pelayanan yang semakin baik dan harga yang murah.

Semoga buku ini bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi. Kami sadar atas segala kekurangan kiranya pembaca dapat memberikan kritik maupun saran-sarannya agar penulisan berikutnya dapat lebih sempurna. Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada penulis dalam merampungkan tulisan ini.

Makassar, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 GAMBARAN UMUM AKUNTANSI MANAJEMEN	1
A. Konsep Akuntansi Manajemen	1
B. Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.....	4
C. Kebutuhan Informasi Akuntansi Manajemen.....	6
D. Referensi	9
BAB 2 AKUNTANSI MANAJEMEN DAN LINGKUNGAN BISNIS	10
A. Peranan Akuntan Manajemen dalam Organisasi	10
B. Perubahan Lingkungan Bisnis dan Peran Akuntansi Manajemen.....	11
C. Aspek Etika dalam Akuntansi Manajemen.....	16
D. Referensi	21
BAB 3 AKTIVITAS BIAYA BERDASARKAN PERILAKUNYA	22
A. Proses Pembebanan dan Penelusuran Biaya.....	22
B. Pola Perilaku Biaya.....	27
C. Perilaku Biaya Tetap dan Biaya Variabel	28
D. Referensi	30
BAB 4 COST-VOLUME-PROFIT ANALYSIS MULTIPRODUK	31
A. Menghitung Unit dan Pendapatan Titik Impas.....	31
B. Penerapan CVP Analysis untuk Multiproduk.....	35
C. Dampak Risiko dan Ketidakpastian terhadap CVP Analysis	41
D. Referensi	42
BAB 5 PELAPORAN SEGMENT, EVALUASI PUSAT INVESTASI, DAN HARGA TRANSFER	43
A. Desentralisasi dan Pusat Pertanggungjawaban	43

B.	Pengukuran Kinerja Pusat Investasi.....	48
C.	Kebijakan dan Penerapan Harga Transfer	51
D.	Referensi.....	53
BAB 6	PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS	54
A.	Model dan Etika Pembuatan Keputusan Taktis	54
B.	Relevansi, Perilaku Biaya, dan Model Penggunaan Sumber Daya	57
C.	Keputusan Bauran Produk dan Penetapan Harga	60
D.	Referensi.....	64
BAB 7	MANAJEMEN PERSEDIAAN	65
A.	Manajemen Persediaan Tradisional.....	65
B.	Manajemen Persediaan <i>Just in Time</i>	68
C.	Teori Kendala dan Penerapannya dalam Mengelola Persediaan.....	72
D.	Referensi.....	74
BAB 8	BIAYA KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS	75
A.	Konsep dan Jenis Biaya Kualitas.....	75
B.	Pelaporan Biaya Kualitas.....	78
C.	Konsep Produktivitas dan Dampaknya pada Laba ..	84
D.	Referensi.....	85
BAB 9	MANAJEMEN BIAYA LINGKUNGAN.....	86
A.	Konsep dan Arti Penting Biaya Lingkungan.....	86
B.	Pembebanan Biaya Lingkungan pada Produk	88
C.	Model Penilaian Biaya Siklus Hidup.....	89
D.	Referensi.....	92
BAB 10	BALANCED SCORECARD DAN SISTEM MANAJEMEN STRATEJIK.....	93
A.	Konsep <i>Balanced Scorecard</i>	93
B.	<i>Balanced Scorecard</i> sebagai Inti Manajemen Strategi ..	96
C.	Perumusan dan Inisiatif Strategi pada <i>Balanced Scorecard</i>	99
D.	Referensi.....	103
BAB 11	ACTIVITY BASED MANAGEMENT	105
A.	Konsep dan Kegunaan <i>Activity Based Management</i> .	105
B.	Faktor Pendukung dan Tahapan Penerapan <i>Activity Based Management</i>	108

C.	<i>Activity Based Management</i> sebagai Pengendali Aktivitas dan Biaya Manufaktur	113
D.	Referensi	115
BAB 12	ANGGARAN FLEKSIBEL	116
A.	Konsep Anggaran Fleksibel	116
B.	Perbedaan Anggaran Statis dan Anggaran Fleksibel	118
C.	Pengembangan Anggaran Fleksibel dan Varians Volume Penjualan	121
D.	Referensi	126
BAB 13	TOTAL QUALITY MANAGEMENT.....	127
A.	Konsep dan Karakteristik <i>Total Quality Management</i>	127
B.	<i>Total Quality Management</i> dan Akuntansi Manajemen Inovatif.....	130
C.	Penerapan <i>Total Quality Management</i> dalam Perbaikan Kualitas Pelayanan	133
D.	Referensi	136
BAB 14	ISU INTERNASIONAL DALAM AKUNTANSI MANAJEMEN.....	137
A.	Peran Akuntan Manajemen dalam Lingkungan Internasional.....	137
B.	Pengelolaan Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing ..	139
C.	Peran Harga Transfer pada Perusahaan Multinasional	143
D.	Referensi	146
BAB 15	ISU DIGITALISASI AKUNTANSI MANAJEMEN	148
A.	Tranformasi Digital dan Sistem Akuntansi.....	148
B.	Efek Digitalisasi terhadap Akuntansi Manajemen ..	150
C.	Masa Depan Akuntansi Manajemen dalam Era Digitalisasi.....	152
D.	Referensi	156
	TENTANG PENULIS.....	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perhitungan Biaya Variabel	30
Tabel 2. Laporan Laba Rugi Kontribusi PT Ultra Dimensi ...	34
Tabel 3. Laporan Laba Rugi Kontribusi Multiproduk.....	35
Tabel 4. Perhitungan Marjin Paket Bauran Penjualan.....	38
Tabel 5. Laporan Laba Rugi <i>Break-Even</i> Produk TV PT Ultra	39
Tabel 6. Efek Alternatif Perubahan	41
Tabel 7. Langkah Model Pengambilan Keputusan Taktis.....	56
Tabel 8. Ilustrasi Anggaran Fleksibel	118
Tabel 9. Ilustrasi Anggaran Fleksibel Berdasarkan Aktivitas	119
Tabel 10. Varians <i>Favorable (F)</i> vs <i>Unfavorable (U)</i>	121
Tabel 11. Ilustrasi Varians Anggaran Statis.....	121
Tabel 12. Ilustrasi Varians Anggaran Fleksibel.....	122
Tabel 13. Ilustrasi Data Anggaran Fleksibel.....	124
Tabel 14. Perbedaan <i>Forward Exchange Contracts</i> dan <i>Future Currency Contracts</i>	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Cara Pembebanan Biaya ke Objek Biaya	26
Gambar 2.	Grafik Biaya Tetap	29
Gambar 3.	Grafik Biaya Variabel	30
Gambar 4.	Struktur Organisasi Fungsional.....	46
Gambar 5.	Struktur Organisasi Divisional.....	48
Gambar 6.	Menerjemahkan Visi dan Strategi: Empat Perspektif.....	97
Gambar 7.	Mengelola Strategi: Empat Proses.....	102
Gambar 8.	Bagaimana Satu Perusahaan Menghubungkan Pengukuran dari Empat Perspektif.....	103
Gambar 9.	Siklus Analisis Varians.....	127
Gambar 10.	Proses Pengambilan Keputusan Pengelolaan Risiko Mata Uang Asing	142
Gambar 11.	Peran Akuntan Manajemen	156

BAB 1

GAMBARAN UMUM AKUNTANSI MANAJEMEN

Melinda, S.E., M.Si.
Universitas Bung Karno

A. Konsep Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen (*management accounting*) merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi yang menggambarkan tentang bagaimana proses mengidentifikasi, mengukur, melakukan suatu analisis, serta mengkomunikasikan informasi-informasi keuangan dalam membuat laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu sehingga para manajer dapat mengambil keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan data-data historis dari laporan keuangan di masa lalu.

Akuntansi manajemen adalah suatu alat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan (Hansen & Mowen, 2012). Akuntansi manajemen merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi (Siregar, 2017). Lebih jauh, akuntansi manajemen adalah sajian informasi keuangan yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen dan dimanfaatkan oleh pemakai intern entitas (Mulyadi, 2016). Definisi lain,

d. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (Responsibility Accounting)

Informasi akuntansi pertanggung jawaban yang berkaitan dengan informasi aset, pendapatan, biaya serta pertanggung jawaban para manajer perusahaan yang berkaitan yang bertanggung terhadap anggaran dan realisasinya. Informasi akuntansi pertanggung jawaban merupakan dasar sebagai menganalisis kinerja manajer dan memotivasi untuk meningkatkan kinerja para manajer perusahaan untuk dapat melaksanakan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

D. Referensi

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2012). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*, Edisi ke-5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, B. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwandi, S., Luju, E., Melinda, M., Mulyadi, Y. E., Akadiati, V. A. P., Yulianti, M. L., ... & Abdurohim, A. (2022). Menakar Nilai Perusahaan: Uji Kausalitas pada Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang. *Akuntansi*, 1(3), 188-208.
- Suwandi, S., Melinda, M., Rusmardiana, A., Dahliana, A. B., Fiyul, A. Y., Shadiq, T. F., ... & Rehutomo, J. (2022). MENINGKATKAN PENJUALAN DENGAN CUSTOMER ACQUISITION COST. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 455-462.

BAB 2

AKUNTANSI MANAJEMEN DAN LINGKUNGAN BISNIS

Samsinar, S.Pd., S.E., M.Si., Ak., CA.
Universitas Negeri Makassar

A. Peranan Akuntan Manajemen dalam Organisasi

Arus globalisasi dan liberalisasi perekonomian dunia sekarang ini dilaksanakan dengan menciptakan suatu iklim usaha yang sehat dan efisien, sehingga terbuka kesempatan yang cukup luas bagi dunia usaha untuk tumbuh dan berkembang lebih dinamis. Ini tidak terlepas peran para Akuntan Manajemen dalam lingkungan bisnis.

Untuk mengantisipasi globalisasi dan transportasi dikembangkan teknologi informasi dan teknologi yang memadai sehingga semua bidang-bidang usaha sekarang ini jika ingin berkembang harus dibantu teknologi komputer. Secara mikro untuk dapat lepas dari lilitan-lilitan krisis ekonomi, pengelolaan perusahaan harus dapat mempergunakan cara kerja dan metode produksi secara efektif dan efisien, mengingat bahwa konsumen juga semakin kritis dengan menuntut kualitas yang prima, pelayanan yang semakin baik dan harga yang murah.

Perusahaan-perusahaan skala besar, menengah dan kecil dipaksa melakukan penyesuaian-penyesuaian dan mengantisipasi atas perubahan harga dan tuntutan konsumen. Kalau tidak demikian akan terjadi bahwa perusahaan tersebut akan mengalami hambatan untuk dapat bertahan apalagi untuk dapat tumbuh dan berkembang.

aktiva perusahaan, mark-up harga dan transaksi tidak resmi.

D. Referensi

- Goyal, P. (2014). *Role of management accounting and its evolution*. Pengantar Etika Bisnis. Prof. Dr. Kees Bertens, MSC.
- Integra Consulting Team. (2020). *Peran Akuntansi Manajemen pada Perusahaan*.
- Martinez, B. (2014). *The Rapidly Evolving World of Management Accounting*.
- Mukhzarudha. (2020). *Perubahan Peran Akuntansi Manajerial dalam Lingkungan Bisnis yang Dinamis*. Makalah pada FEB Universitas Jambi.
- Ngumar, S. (2016). Peran Akuntan Manajemen Pada Perubahan Lingkungan bisnis di Indonesia. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*.

BAB 3

AKTIVITAS BIAYA BERDASARKAN PERILAKUNYA

R. Neny Kusumadewi, S.E., M.M.
Universitas Majalengka

A. Proses Pembebanan dan Penelusuran Biaya

Dalam menghadapi era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk berperilaku efisien dan ekonomis dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Maka salah satu unsur penting dalam upaya memenangkan persaingan adalah kemampuan dalam menurunkan biaya tanpa harus mengorbankan mutu. Oleh karena itu, harus memahami masalah pembiayaan yang terjadi di perusahaan terutama dalam mengenali perilaku biaya. Maka definisi biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk mendapatkan aktiva.

Dalam dunia bisnis, waktu adalah biaya dan sekaligus pendapatan. Maka dunia bisnis tunduk pada hukum "*time value of money*" nilai uang ditentukan oleh waktu. Sehingga manajemen bisnis harus mampu mengelola waktu dengan baik, artinya mengelola aktivitas yaitu mengelola biaya dan pendapatan.

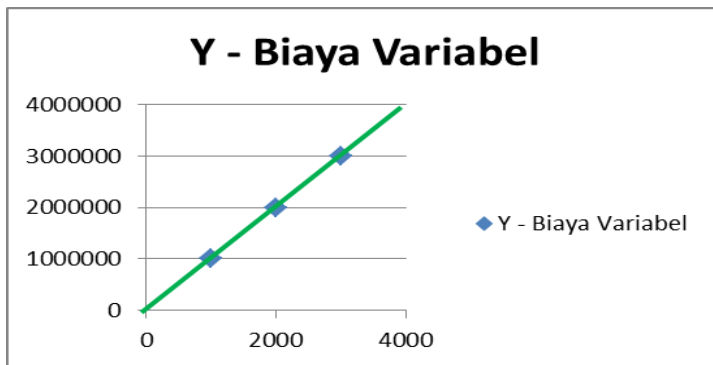
Aktivitas melahirkan biaya, karena setiap aktivitas adalah biaya. Oleh sebab itu, biaya dapat dilacak berdasarkan aktivitas. Maka jenis aktivitas dalam kegiatan industry adalah mengelola bahan baku mulai dari penentuan kebutuhan, pemesanan, penerimaan, pemenuhan pesanan dan sebagainya. Aktivitas merupakan kegiatan pelaksanaan program kerja yang

Tabel 1. Perhitungan Biaya Variabel

Jumlah kaos	Keterangan (jumlah kaos x biaya gaji karyawan per unit)	Jumlah biaya variable (Rp)
1	1 x Rp.1.000	1.000
2	2 x Rp.1.000	2.000
1.000	1.000 x Rp.1.000	1.000.000

Sumber: Sujarweni (2016)

Berikut di bawah ini adalah gambar grafik biaya variabel.



Gambar 3. Grafik Biaya Variabel

Sumber: Sujarweni (2016)

Pada grafik diatas nampak hubungan antara biaya gaji karyawan produksi dengan volume produksi. Volume produksi semakin naik 1.000, maka biaya gaji karyawan produksi akan naik sebesar Rp.1.000.000,-.

D. Referensi

- Salman, K. R., & Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan*. Cetakan 1. Jakarta: Indeks.
- Sujarweni., V. W. (2016). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Utari, D., Purwanti, A., & Darsono, P. (2016). *Akuntansi Manajemen (Pendekatan Praktis)*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

BAB 4

COST-VOLUME- PROFIT ANALYSIS MULTIPRODUK

Rizki Ridhasyah, S.Ak., M.Ak., Ak.
Universitas Selamat Sri

A. Menghitung Unit dan Pendapatan Titik Impas

Cost-volume-profit analysis (analisis CVP) atau analisis biaya-volume-laba merupakan alat yang cukup ampuh untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Analisis cvp menekankan keterkaitan pembebanan biaya (*cost*), jumlah kuantitas yang dijual (*volume*), dan harga jual yang ditetapkan (*profit*), analisis ini akan menyatukan semua informasi keuangan perusahaan. Analisis CVP juga dapat menjadi alat yang memiliki kemampuan mengidentifikasi tingkatan dan besarnya masalah ekonomi yang dihadapi sebuah divisi atau lini bisnis tertentu pada perusahaan serta dapat membantu menentukan solusi yang diperlukan. Buku ini menjelaskan 2 contoh kasus nyata dalam bidang praktik yang terjadi.

Kasus pertama, yaitu xbox 360 microsoft (konsol *game* yang bersaing langsung dengan *playstation sony*) dijual dengan harga eceran \$399 (sekitar Rp.3,5 juta) ketika secara resmi diperkenalkan pada akhir tahun 2005. Namun, harga tersebut tidak langsung memberikan keuntungan bagi microsoft. Faktanya, microsoft mengalami kerugian sekitar \$126 (sekitar Rp.1,2 juta) per unit. Apakah microsoft tidak mengetahui tentang itu? Jawabannya adalah ya mereka mengetahuinya, hal tersebut merupakan strategi bisnis yang disengaja dilakukan agar menjual *konsol game* dengan skema kerugian, tetapi mereka

mempertimbangkan keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang, maka risiko menderita kerugian di masa depan akan menjadi kecil jika penjualan menurun daripada jika *margin of safety* kecil. Manajer yang menghadapi *margin of safety* yang rendah mungkin ingin mempertimbangkan tindakan untuk meningkatkan penjualan atau menurunkan biaya. Langkah-langkah ini akan meningkatkan margin keamanan dan menurunkan risiko terjadinya kerugian.

Berdasarkan tabel 6, perusahaan menghadapi kemungkinan harga jual turun dan perubahan iklan yang naik di masa depan. Hal ini membuat perusahaan menjual unitnya menjadi lebih banyak (dari 200 ke 300 unit) sehingga 100 unit akan menjadi *margin of safety*. Terbukti ketika perusahaan menjual 300 unit, ada kebijakan harga jual menurun tinggi (berdampak pada margin kontribusi menurun) dan menghadapi biaya iklan yang meningkat (biaya tetap), namun perusahaan masih mendapatkan profit \$12.000 bahkan mampu meningkatkan penjualan senilai \$2.000 dari tahun sebelumnya. Kemampuan perusahaan dalam mempertimbangkan penambahan unit penjualan dalam jumlah yang lebih banyak dapat membantu perusahaan terhindar dari penilaian kinerja yang buruk dan tetap mempertahankan *trend* positif.

D. Referensi

- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2015). *Managerial Accounting 15th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Maryanne, M. M. (2007). *Managerial Accounting 8th Edition*. Mason: Thomson Higher Education.

BAB 5 | PELAPORAN SEGMENT, EVALUASI PUSAT INVESTASI, DAN HARGA TRANSFER

Dra. Siti Resmi, M.M., Ak., CA.

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta

A. Desentralisasi dan Pusat Pertanggungjawaban

Pengelolaan suatu usaha dapat dilakukan secara sentralisasi dan desentralisasi. Masing-masing sistem tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Desentralisasi memiliki kelebihan diantaranya adalah mempercepat suatu pengambilan keputusan karena para pengambilan keputusan dilakukan pada tungkatan manajer menengah. Dengan demikian informasi menjadi lebih akurat, dekat, dan cepat diperoleh. Desentralisasi berarti memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada manajer pada suatu bagian/ departemen/unit/cabang dalam sebuah organisasi. Desentralisasi membentuk suatu pusat pertanggungjawaban.

Pusat pertanggungjawaban selanjutnya akan dinilai kinerjanya berdasar pada kewenangan dan tanggung jawab yang diberikuit. Terdapat empat jenis pusat pertanggungjawaban, yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Masing-masing pusat pertanggung jawaban sangat berkaitan dengan jenis struktur organisasi perusahaan.

Pusat investasi merupakan pusat pertanggungjawaban yang memiliki kewenangan paling besar. Pusat investasi memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam memperoleh laba berdasar investasi tertentu. Evaluasi atau pengukuran pusat investasi menggunakan return on investment (ROI) dan

Harga transfer bedasar biaya produksi variable dan biaya produksi penuh tidak cocok untuk diterapkan pada divisi yang kinerjanya diukur bedasar laba karena penghitungan laba sama dengan nol. Harga transfer bedasar biaya produksi plus merupakan alternatif untuk digunakan sebagai penilaian divisi sebagai pusat laba atau pusat investasi.

3. Harga Transfer Negosiasi

Harga transfer negosiasi ditetapkan karena pada dasarnya jarang dijumpai pasar dengan persaingan sempurna. Dalam kondisi ini divisi penjual dan divisi pembeli diperkenankan untuk melakukan negosiasi dalam penentuan harga pasar. Penetapan harga transfer negosiasi seharusnya ditetapkan tidak lebih murah dari biaya variabel dan tidak lebih mahal dibandingkan dengan harga pasar (apabila ada).

D. Referensi

- Hasan, A., & Randi, R. (2020). Analisis Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 3(1), 11–16.
- Krismiaji, & Aryani, Y. A. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rahmat, M., & Oktaviani. (2022). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Manajemen, Organisasi, dan Bisnis*, 2(1), 89–95.
- Simbolon, H. A. (2010). *Desentralisasi dan Akuntansi Pertanggungjawaban*. Retrieved October 25, 2022, from <https://akuntansiterapan.com/2010/06/16/desentralisasi-dan-akuntansi-pertanggungjawaban/>
- Sugiri, S. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

BAB 6

PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS

Gd. Ngurah Indra Arya Aditya, S.E., M.Si., BKP.
Universitas Pendidikan Nasional

A. Model dan Etika Pembuatan Keputusan Taktis

Keunggulan kompetitif merupakan hal penting untuk dicapai, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang bagi setiap entitas bisnis. Pemilihan strategi bisnis dalam setiap operasi bisnis usaha membutuhkan suatu kecepatan, ketepatan dalam penentuan suatu strategi. Adanya perencanaan hingga analisa yang baik sangat berperan terhadap kualitas strategi usaha atau bisnis yang akan dipilih. Berkualitas atau tidaknya suatu keputusan bergantung pada salah satunya adalah informasi yang tersedia. Pengambilan suatu keputusan taktis memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah menentukan pilihan terhadap strategi bisnis serta alternatif yang akan ditempuh dengan maksud untuk tercapainya keunggulan kompetitif (keunggulan bersaing) bagi perusahaan baik dalam jangka pendek (taktis) maupun jangka panjang.

Pada fase di mana pengambil keputusan taktis melakukan seleksi berdasarkan data yang dimiliki sebagai dasar melakukan analisa agar dapat memperoleh suatu informasi yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan taktis, di mana konsekuensi atau hasil atas pilihan yang tersedia dapat langsung terlihat ataupun ada yang memiliki suatu keterbatasan dalam melihat hasilnya (Hansen & Women, 2009). Di sisi lain, terdapat keputusan taktis yang diambil merupakan sebagian kecil daripada keseluruhan

perusahaan menetapkan harga produk baru sebagai penjumlahan dari biaya dan laba yang diinginkan. Logikanya adalah bahwa perusahaan harus menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup semua biaya dan mampu menghasilkan laba.

c. Aspek Hukum dari Penetapan Harga

Pelanggan dan biaya merupakan penentu ekonomi yang penting pada penentuan harga. Prinsip dasar di balik banyaknya peraturan tentang penetapan harga adalah bahwa terciptanya persaingan usaha yang baik dan sehat yang harus di dorong semua pihak. Karena itu, kolusi oleh perusahaan untuk menetapkan harga dan usaha yang terang terangan menyingkirkan pesaing adalah suatu hal yang dilarang dalam dunia usaha. Jadi secara umum biaya merupakan suatu justifikasi penting dalam penentuan atau penetapan harga. Terdapat suatu praktik dimana perusahaan mengatur harga yang lebih rendah dari biaya dengan tujuan merugikan atau menjatuhkan pesaing juga disebut dengan penetapan harga predator.

d. Keadilan dan Penetapan Harga

Standar masyarakat mengenai keadilan berdampak terhadap harga. Para pelanggan percaya, kenaikan harga saat adanya suatu kondisi yang dimanfaatkan dengan dinaikkan harga produk dirasa tindakan yang tidak adil. Adanya eksploitasi harga disebabkan ketika perusahaan dengan kekuatan pasar menghargai produknya dengan sangat tinggi. Mudah untuk melihat, apakah biaya sebagai justifikasi harga menjadi dasar bagi standar masyarakat mengenai keadilan sebab etika dibangun di atas rasa keadilan.

D. Referensi

Hansen. D. R., & Mowen. M. M. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Buku 2 Edisi 8. Jakarta: Selemba Empat.

BAB

7

MANAJEMEN PERSEDIAAN

Very Andrianingsih, S.E., M.M.
Universitas Wiraraja

A. Manajemen Persediaan Tradisional

Persediaan (*Inventory*) merupakan hal yang menginterpretasikan segala sesuatu yang disimpan dengan tujuan memenuhi permintaan konsumen. Fungsi utama persediaan adalah mampu menyediakan produk dalam kuantitas besar (mencukupi). Pengaturan pada material/ barang persediaan berpengaruh terhadap semua fungsi bisnis (operasional, pemasaran, dan keuangan). Dilihat dari beberapa perspektif, persediaan dapat menjadi konflik kepentingan dari beberapa fungsi bisnis tersebut. Seperti, pada bagian marketing menginginkan tingkat persediaan yang besar dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan kebutuhan produksi. Beberapa perusahaan menganggap pentingnya mengelola tingkat persediaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif dalam jangka panjang. Dengan adanya, manajemen persediaan yang baik dapat meminimalkan total biaya dan meningkatkan *service level*.

Pada perusahaan, perencanaan dan pengendalian pada persediaan harus dilakukan, sebab kegiatan tersebut harus diperhatikan pada perusahaan manufaktur. Dengan diterapkannya pengelolaan persediaan yang baik, bisa meminimalisir biaya yang diperlukan untuk persediaan (Lutfiana & Puspitosari, 2020).

kontribusi margin) dengan mempelajari kendala yang dihadapi perusahaan.

b. Mengeksploitasi Kendala-Kendala yang Mengikat

Di beberapa perusahaan tentunya ada sedikit kendala sumber daya yang mengikat. Salah satu cara memaksimalkan kendala tersebut yaitu memastikan bauran produk optimal yang diproduksi. Kendala mengikat yang utama biasa disebut dengan *drummer*. Tingkat produksi kendala *drummer* berpengaruh terhadap tingkat produksi keseluruhan.

c. Mengangkat Kendala yang Mengikat

Setelah memaksimalkan berbagai tindakan untuk mengusahakan penggunaan kendala yang ada, langkah selanjutnya yaitu membuat program perbaikan yang berkelanjutan dengan mengurangi keterbatasan yang dimiliki kendala yang mengikat atas kinerja perusahaan.

d. Mengulangi Proses

Pada titik terakhir, kendala sumber daya akan diangkat hingga titik dimana kendala tersebut tidak lagi mengikat, kemudian akan muncul kendala *drummer* baru yang akan mengulang proses TOC dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja secara berkelanjutan.

D. Referensi

- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handoko, T. H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi (1st ed.)*. Yogyakarta: BPFEE.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2016). *Akuntansi Manajerial (Buku 2 Ed.8)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lutfiana, L., & Puspitosari, I. (2020). Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Jazid Bastomi Batik Di Purworejo. *Jurnal Jeskape*, 4(1), 55-65.

BAB 8

BIAYA KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS

Masyhuri, S.E., M.Ak.
IAIN Bone

A. Konsep dan Jenis Biaya Kualitas

Entitas bisnis agar tetap eksis mempertahankan aktivitas operasinya, diharapkan tetap mampu menginternalisasikan nilai-nilai POAC yaitu *planning*, *organazing*, *actuating*, dan *controlling* pada operasinya. Internalisasi nilai-nilai POAC di era kompetitif saat ini menuntut entitas bisnis berpacu dalam memenangkan persaingan bisnis dengan para kompetitor. Tidak dapat dipungkiri pula, bahwasanya pasar memiliki peranan penting dalam mempengaruhi kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh suatu entitas bisnis ataupun perusahaan.

Salah satu upaya yang dilakukan entitas bisnis dalam memenangkan persaingan dan pasar yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dengan baik serta mampu memamanajemeni risiko bisnis yang bisa terjadi. Oleh karena itu diperlukan hasil produksi yang berkualitas dalam proses tersebut, dalam hal meminimalisir risiko yang bisa saja muncul. Hasil produksi yang berkualitas tersebut, diharapkan baik entitas perusahaan ataupun bisnis serta pihak internal maupun pihak eksternal saling menguntungkan satu sama lain.

Keuntungan dari suatu entitas bisnis akan tetap terjamin keberlanjutannya bilamana didalamnya terdapat tata kelola dan pengendalian yang baik. Pengendalian tersebut diharapkan mampu mengurangi kesalahan(*error*), kecurangan (*fraud*), serta kerugian (*loss*) yang bisa saja muncul seperti kerusakan dan

dengan berbagai kebijakan yang secara efisien mampu meningkatkan produktivitas karyawan.

Secara konsep, produktivitas adalah tingkat efisiensi suatu ekonomi dalam menggunakan modal, manusia dan teknologinya untuk menghasilkan output (Cusolito & Maloney, 2018). Baik entitas bisnis profit oriented maupun non profit oriented, akan selalu berupaya agar stakeholders yang ada dalam entitasnya mampu memberikan prestasi terbaik dalam bentuk produktivitas. Produktivitas yang terbaik akan mampu mengembangkan suatu entitas bisnis ataupun perusahaan, mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*), serta akan mampu menghasilkan laba (profit) yang optimal yang dilaporkan dalam laporan keuangan (*financial statement*) pada entitas bisnis.

D. Referensi

- Cusolito, & Maloney. (2018). *Productivity Revisited: Shifting Paradigms in Analysis and Policy*. Washington.
- Firdaus, R. R. et. al. (2022). Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produktivitas Toko Paris Shoes. *Research In Accounting Journal*, 2(1).
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial*: jilid 2. Jakarta.
- Indrayati. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Malang.

BAB

9

MANAJEMEN BIAYA LINGKUNGAN

Maria Lusiana Yulianti, S.E., M.M.

Universitas Winaya Mukti

A. Konsep dan Arti Penting Biaya Lingkungan

Biaya Lingkungan merupakan biaya yang ditimbulkan akibat kualitas lingkungan yang menurun sebagai akibat dari aktivitas operasi lembaga. Biaya lingkungan harus disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan, artinya perusahaan harus membuat laporan biaya lingkungan secara khusus untuk memberikan informasi yang relevan bagi pihak perusahaan maupun pihak luar sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan atas dampak lingkungan yang ada. Jadi Biaya lingkungan adalah biaya yang ditimbulkan akibat adanya kualitas lingkungan yang rendah, sebagai akibat dari proses produksi yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan juga diartikan sebagai dampak, baik moneter atau non-moneter yang terjadi oleh hasil aktivitas perusahaan yang berpengaruh pada kualitas lingkungan.

Biaya lingkungan didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang berlaku (Hapsoro & Adyaksana, 2020). Di lain sisi, perusahaan menganggap biaya lingkungan akan menjadi pengurang laba bagi perusahaan. Padahal dengan adanya alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan memberikan konsistensi kepedulian lingkungan yang dilakukan perusahaan hingga dapat membangun kepercayaan masyarakat tentang tanggung jawab

D. Referensi

- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018. *2(3)*, 3327-3345.
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, *8(1)*.
- Sahputra, R., Situmorang, M., & Fadillah, H. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan pengungkapan Lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, *17(3)*, 1-14.

BAB 10

BALANCED SCORECARD DAN SISTEM MANAJEMEN STRATEJIK

Audrey M. Siahaan, S.E., M.Si., Ak.
Universitas HKBP Nommensen

A. Konsep *Balanced Scorecard*

Ada hubungan antara tujuan strategis perusahaan dan komunikasi perusahaan. Yang terakhir adalah karakteristik penting dari kinerja perusahaan. Pemimpin perusahaan terus menghadapi tantangan untuk mengkomunikasikan tujuan strategis mereka kepada para pemangku kepentingan. Sangat sering mereka menerapkan alat manajemen kinerja untuk memecahkan tantangan ini. *Balanced Scorecard* (BSC) dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur komunikasi perusahaan dan kinerja perusahaan. Alat ini diakui secara luas oleh para peneliti dan manajer karena kemampuannya untuk menyelaraskan strategi perusahaan (termasuk misi dan visi mereka), indikator strategis (indikator terdepan dan tertinggal), dan manajemen pemangku kepentingan. Pemeriksaan tinjauan literatur menunjukkan bahwa banyak faktor menjadi strategis dalam komunikasi perusahaan. Pendekatan BSC dapat digunakan untuk mendukung mereka dengan melibatkan pemangku kepentingan. Kontribusi ini bermanfaat bagi peneliti dan praktisi karena menyelaraskan praktik komunikasi korporat dengan strategi perusahaan dan manajemen kinerja di era digital.

Mengingat pentingnya membimbing manajer untuk beradaptasi dengan perubahan paradigma, BSC adalah alat

Tanpa BSC, sebagian besar organisasi tidak dapat mencapai konsistensi visi dan operasi yang sama ketika mereka mencoba untuk mengubah arah dan menerapkan strategi dan proses baru. BSC menyediakan kerangka kerja untuk memandu pelaksanaan strategi dengan memungkinkan strategi berkembang sebagai respons terhadap perubahan dalam lingkungan persaingan, pasar, dan teknologi perusahaan.

D. Referensi

- Bostan, I., Birca, A., Tabara, N., & Muntean Jemna, L. (2019). Analysis of the Relationships Between Sustainable Management Control and Performance Appraisal System. *Postmodern Openings*, 10(4), 8–28.
- Bourne, M., Neely, A., Mills, J., & Platts, K. (2003). Implementing Performance Measurement Systems: A Literature Review. *International Journal Of Business Performance Management*, 5(1), 1.
- Bratianu, C. (2018). Intellectual Capital Research And Practice: 7 Myths And One Golden Rule. *Management & Marketing*, 13(2), 859–879.
- Bratianu, C., & Bejinaru, R. (2019). The Theory of Knowledge Fields: A Thermodynamics Approach. *Systems*, 7(2), 20.
- Cândido, C. J. F., & Santos, S. P. (2015). Strategy Implementation: What Is The Failure Rate? *Journal of Management & Organization*, 21(2), 237–262.
- Carmona, S., Iyer, G., & Reckers, P. M. J. (2011). The Impact Of Strategy Communications, Incentives And National Culture On Balanced Scorecard Implementation. *Advances in Accounting*, 27(1), 62–74.
- Cokins, G. (2017). Enterprise Performance Management (EPM) and the Digital Revolution. *Performance Improvement*, 56(4).
- García-Valderrama, T., Mulero-Mendigorry, E., & Revuelta-Bordoy, D. (2008). A Balanced Scorecard Framework For R&Amp;D. *European Journal Of Innovation Management*, 11(2), 241–281.
- Hamid Hawass, H. (2010). Exploring The Determinants Of The Reconfiguration Capability: A Dynamic Capability Perspective. *European Journal Of Innovation Management*, 13(4), 409–438.

- Hoque, Z., & James, W. (2000). Linking Balanced Scorecard Measures to Size and Market Factors: Impact on Organizational Performance. *Journal of Management Accounting Research*, 12(1), 1-17.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2007, July 1). *Using the Balanced Scorecard as a Strategic Management System*. Harvard Business Review , 1-15.
- Kaplan, R. S., Norton, D. P., & Ansari, S. (2010). The Execution Premium: Linking Strategy to Operations for Competitive Advantage. *The Accounting Review*, 85(4), 1475-1477.
- López-Ospina, H., Quezada, L. E., Barros-Castro, R. A., Gonzalez, M. A., & Palominos, P. I. (2017). A method for designing strategy maps using DEMATEL and linear programming. *Management Decision*, 55(8), 1802-1823.
- Montgomery, C. A. (2008). Putting leadership back into strategy. *Strategic Direction*, 24(8).
- Ritter, M. (2003). The Use Of Balanced Scorecards In The Strategic Management Of Corporate Communication. *Corporate Communications: An International Journal*, 8(1), 44-59.
- Spear, S., & Roper, S. (2016). Storytelling In Organisations: Supporting Or Subverting Corporate Strategy? *Corporate Communications: An International Journal*, 21(4), 516-532.

BAB 11

ACTIVITY BASED MANAGEMENT

I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari, S.E., M.Si.
Universitas Pendidikan Nasional

A. Konsep dan Kegunaan *Activity Based Management*

Activity based management (ABM) merupakan suatu pendekatan dalam mengelola aktivitas yang dapat meningkatkan nilai tambah (*value*) yang akan diterima oleh konsumen sehingga dapat meningkatkan laba yang akan dicapai perusahaan dengan cara mewujudkan nilai tersebut. Activity-based management (ABM) adalah pendekatan manajemen yang memusatkan pengelolaan pada aktivitas dengan tujuan untuk melakukan improvement berkelanjutan terhadap value yang dihasilkan bagi customer, dan laba yang dihasilkan dari penyedia value tersebut (Mulyadi, 2013).

Activity based management adalah proses manajemen yang menggunakan informasi yang dipasok oleh biaya dasar aktivitas untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Simamora, 2003). Fokus utama dari *activity based management* ini adalah dengan melakukan pengeloaan terhadap aktivitas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang berdaya guna dan tepat guna bagi bisnis, dalam hal meningkatkan value yang akan diterima oleh pelanggan, selanjutnya dapat meningkatkan profit perusahaan.

Activity based management sangat berkaitan dengan manajemen strategik karena *activity based management* (ABM) ini merupakan manajemen berbasis aktivitas untuk membantu para manajer dalam pengambilan keputusan terkait aktivitas

mana yang tidak memiliki kontribusi bagi perusahaan. Untuk mencapai *low cost producer*, perusahaan tidak boleh menggunakan aktivitas tidak bernilai tambah dalam operasinya, sehingga konsep *activity based management* dapat mencapai tujuan ini (Blocher, 2011). *Activity based management* menggunakan analisis aktivitas untuk meningkatkan pengendalian aktivitas operasional dan pengendalian manajemen. Maka dari itu *activity based management (ABM)* dapat digunakan sebagai pengendali aktivitas dan biaya manufaktur agar perusahaan manufaktur dapat mengelola aktivitas produksinya secara efektif dan efisien serta tetap melakukan evaluasi secara berkesinambungan sehingga dapat mengefisienkan biaya produksi.

D. Referensi

- Atkinson, & Anthony. (2011). *Management Accounting*. Buku Dua Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Bangladesh Cost Accounting Standards (BCAS). (2018). *The Cost Accounting and Financial*. Bangladesh.
- Blocher, E. J. et al. (2011). *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Jilid 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Brimson, J. A., & Antos, J. (2008). *An Activity-Based Costing Approach*. Jhon Wiley & Sons, Inc. New York.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Management Accounting*, 8th Edition, South-Western Publishing Co, Cincinnati: Ohio.
- Immanuel, S., & Walandouw, S. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA*, 7(4), 4484-4493.
- Mulyadi. (2013). *Akuntansi Biaya*. Edisi Keenam, STIE YKPN: Yogyakarta.
- Simamora, H. (2003). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Supriyono. (2015). *Manajemen Biaya: Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Rajagrafindo Persada.

BAB 12

ANGGARAN FLEKSIBEL

Jie Lydia Irawan, S.E., M.M.
Universitas Atma Jaya Makassar

A. Konsep Anggaran Fleksibel

Anggaran fleksibel memperhitungkan bagaimana perubahan aktivitas dapat mempengaruhi biaya. Anggaran fleksibel adalah sebuah estimasi dari perkiraan pendapatan dan biaya yang seharusnya berdasarkan aktivitas aktual pada periode tersebut.

Dalam hal pengendalian, anggaran fleksibel lebih tepat digunakan daripada anggaran statis. Anggaran fleksibel memberikan rencana lebih rinci untuk mengontrol biaya pada beberapa tingkat aktivitas dalam rentang yang relevan bagi perusahaan. Anggaran fleksibel dapat memberikan dasar yang lebih baik dalam membandingkan *actual cost* dan *expected cost* pada jumlah aktivitas aktual.

Anggaran fleksibel disusun berdasarkan rentang beberapa tingkat aktivitas (tingkat output yang berbeda) sehingga perlu diketahui pola perilaku biaya dalam anggarannya. Jumlah perkiraan biaya meningkat sejalan dengan meningkatnya tingkat produksi karena jumlah biaya variabel akan naik ketika output mengalami peningkatan.

Tabel 8. Ilustrasi Anggaran Fleksibel

Unit	Anggaran Fleksibel	Anggaran Fleksibel untuk Berbagai Tingkat Aktivitas Penjualan/Produksi		
		7.000	8.000	9.000
Penjualan	\$ 31,00	\$ 217.000	\$ 248.000	\$ 279.000
Biaya Variabel				

D. Referensi

- Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2019). *Management and Cost Accounting*, Seventh Edition. United Kingdom: Pearson.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting, Seventeenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. (2022). *Introduction to Management Accounting, Seventh Edition*, Global Edition. United Kingdom: Pearson.

BAB 13

TOTAL QUALITY MANAGEMENT

Yovi Annang Setiyawan, S.Pd.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

A. Konsep dan Karakteristik *Total Quality Management*

Total Quality Management (TQM) merupakan strategi usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota, dan menekankan pada kualitas “output”. TQM memiliki tujuan perbaikan kualitas terus-menerus, disesuaikan dengan perubahan yang menyangkut kebutuhan, keinginan, dan selera konsumen. TQM merupakan pendekatan yang seharusnya dilakukan organisasi masa kini untuk memperbaiki kualitas produknya, menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitasnya. Penerapan TQM dalam sebuah perusahaan dapat memberikan manfaat utama pada peningkatan laba serta daya saing perusahaan yang bersangkutan.

Total Quality Managemet perlu ada dalam sebuah perusahaan dengan tujuan supaya sistem akuntansi manajemen sebagai suatu mekanisme untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam berbagai cara untuk memaksimalkan kinerja karyawan (Brata & Soediantono, 2022). TQM juga diterjemahkan sebagai pendekatan berorientasi pelanggan yang memperkenalkan perubahan manajemen yang sistematis dan perbaikan terus menerus terhadap proses, produk, dan pelayanan suatu organisasi. Proses TQM memiliki input yang spesifik (keinginan, kebutuhan, dan harapan pelanggan), mentransformasi (memproses) input dalam

D. Referensi

- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1.
- Brata, J. S. H., & Soediantono, D. (2022). Total Quality Manufacturing (TQM) dan Rekomendasi Penerapannya Pada Industri Pertahanan: A Literature Review. *International Journal Of Social And Management Studies (IJOMAS)*, 3(3), 50–62.
- Rahmat, T., & Ardiansyah, I. (2021). Evaluasi Penerapan Total Quality Management (TQM) dan Komitmen Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Organisasi Publik. *KarismaPro: Kajian & Riset Manajemen Profesional*, 12(2), 32–46.
- Sunarso, S. (2019). Total Quality Management Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Tejanagara, F. C. H., Kosasih, F. G., & Safariningsih, R. T. H. (2022). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 804–815.
- Yudianto, K. (2019). Penerapan Total Quality Management Terhadap Kualitas Pelayanan Penumpang. *Journal Management Dirgantara*, 12(2), 95–98.

BAB 14

ISU INTERNASIONAL DALAM AKUNTANSI MANAJEMEN

Lisa Jolanda Catherine Polimpung, S.E., M.M.
Universitas Atma Jaya Makassar

A. Peran Akuntan Manajemen dalam Lingkungan Internasional

Di dalam era globalisasi saat ini, batas antara satu negara dengan negara lain semakin tidak ada. Hal ini mengakibatkan interaksi antar negara yang semakin meningkat dimana salah satunya adalah bidang bisnis yang disebut sebagai kegiatan bisnis global. Perusahaan kini dapat memasuki negara lain untuk melakukan bisnis dan bahkan mendirikan anak perusahaannya. Perusahaan seperti ini disebut sebagai perusahaan multinasional.

Meski demikian, tidak mudah bagi perusahaan untuk melaksanakan kegiatan bisnis global. Selain perusahaan diharapkan mampu mencapai tujuan bisnisnya, perusahaan harus mampu beradaptasi karena apa yang berlaku di negara asal tidak akan berlaku di negara lain (Ahmad, 2017), untuk menjamin kelangsungan bisnis.

Salah satu bagian dalam perusahaan yang memiliki peran penting dalam keberlanjutan perusahaan adalah akuntan manajemen, yang juga perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi bisnis global terutama dalam persaingan internasional. Tugas yang dimiliki oleh akuntan manajemen dalam lingkungan internasional lebih kompleks karena adanya perubahan secara terus menerus di dalam lingkungan global yang menyebabkan akuntan manajemen perlu memperluas dan mengubah perspektif mereka (Ahmad, 2017).

Ketika ada keraguan atas legalitas dari kegiatan di atas maka wajib bagi otoritas pajak untuk mengeceknya (Atril & MacLaney, 2021).

Batas keuangan yang diterapkan oleh beberapa pemerintahan juga dapat diminimalisir atau dihindari dengan menggunakan harga transfer (Hornger et. Al., 2022). Ketika pemerintah dalam suatu negara membatasi jumlah dividen yang dapat dibayarkan kepada perusahaan asing maka akan lebih gampang untuk perusahaan tersebut dalam memperoleh kas dari divisi asing sebagai pembayaran atas item yang ditransfer dibandingkan dengan dividen tunai (Hornger et. Al., 2022).

D. Referensi

- Ahmad, K. (2017). *Akuntansi Manajemen Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atrill, P., & McLaney, E. (2021). *Management Accounting For Decision Makers 10th Edition*. London: Pearson.
- Balu, F.-O., & Armeanu, D. (2007). Foreign Exchange Risk in International Transactions. *Theoretical and Applied Economics*, 3, 65-70.
- Bass, B. (2012). *International Management Accounting Concepts*. Retrieved November 6, 2022, from <https://smallbusiness.chron.com/international-management-accounting-concepts-15599.html>
- Chen, J. (2021). *Forward Exchange Contract (FEC): Definition, Formula & Example*. Retrieved November 6, 2022, from <https://www.investopedia.com/terms/f/forward-exchange-contract.asp#:~:text=Broadly%20speaking%2C%20forward%20contracts%20are,from%20fluctuations%20in%20currency%20prices>.
- Chen, J. (2022). *Currency Option: Definition, Types, Features and When to Exercise*. Retrieved November 6, 2022, from <https://www.investopedia.com/terms/c/currencyoption.asp>
- Christensen, T. E., Cottrell, D. M., & Nudd, C. J. (2022). *Advanced Financial Accounting 13th Edition*. New York: McGraw Hill.

- Hayes, A. (2022). *Currency Future*. Retrieved November 6, 2022, from <https://www.investopedia.com/terms/c/currencyfuture.asp#:~:text=Currency%20futures%20are%20futures%20contracts,payments%20in%20a%20foreign%20currency.>
- Hornngren, C. T., Sundem, G. L., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. (2022). *Introduction to Management Accounting 17th Edition*. London: Pearson.
- Miller-Nobles, T. L., & Mattison, B. L. (2021). *Hornngren's Financial & Managerial Accounting The Managerial Chapters 7th Edition*. London: Pearson.
- Ngumar, S. (1999). Meningkatkan Peran Akuntan Indonesia di Era Globalisasi. *Ekuitas*, 3(1), 32-44.
- Tim CFI. (2022). *Foreign Exchange Risk - The risk that a business' financial performance or financial position will be affected by changes in the exchange rates between currencies*. Retrieved November 6, 2022, from <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/foreign-exchange/foreign-exchange-risk/>

BAB 15

ISU DIGITALISASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Fachroh Fiddin, S.E., M.Ak., CGAA.
Politeknik Negeri Bengkalis

A. Tranformasi Digital dan Sistem Akuntansi

Digitalisasi merupakan proses transisi bisnis kearah bisnis digital ditandai penggunaan teknologi digital yang memberikan peluang model bisnis baru suatu perusahaan. Digitalisasi mendorong sebuah perusahaan untuk berkolaborasi antara perusahaan, pemasok, pelanggan dan karyawan yang menghasilkan bentuk yang baru baik dari segi produk hingga layanan. Digitalisasi menjadi tantangan bagi perusahaan dikarenakan perusahaan harus mengkaji kembali strategi dan menganalisis peluang bisnis baru untuk survive dalam ketatnya persaingan bersama kompetitor.

Digitalisasi disektor keuangan ditandai adanya kondisi otomatisasi dan robotisasi dalam proses transaksi rutin dalam perusahaan. Adanya penggunaan business intelligence dan penggunaan data analytics untuk mendapatkan insight dari berbagai data yang dihasilkan guna merumuskan strategi perusahaan dimasa akan mendatang. Teknologi digital juga mengubah dan memperluas jenis dan sumber data yang digunakan dalam akuntansi manajemen sehingga mengharuskan akuntan manajemen mengembangkan kompetensi digital baru tanpa meninggalkan kompetensi sebelumnya.

Perkembangan teknologi informasi dalam hal teknologi digital memberikan tantangan bagi perusahaan untuk memulai

organisasi paham terkait keadaan keuangan organisasi secara mudah.

4. *Business Acumen and Operations*

Ketajaman bisnis mencakup pengetahuan khusus industri dan operasional serta manajemen kualitas, peningkatan berkelanjutan, dan kompetensi manajemen proyek. Dengan menggabungkan pengetahuan operasional dengan keterampilan mereka yang lain, akuntan manajemen meningkatkan nilai organisasi.

5. *Leadership*

Domain kompetensi kepemimpinan meliputi keterampilan di bidang komunikasi, memotivasi dan menginspirasi orang lain, kolaborasi, kerja sama tim dan manajemen hubungan, manajemen perubahan, manajemen konflik, negosiasi, dan manajemen bakat.

6. *Professional Ethics and Values*

Bidang kompetensi ini mencakup kompetensi yang terkait dengan perilaku etis profesional, mengenali dan menyelesaikan perilaku tidak etis, serta berbagai ketentuan peraturan dan hukum berlaku.

D. Referensi

ACCA-IMA, "The Future CFO Role," November 2014. *Institute of Management Accountants*, "Management Accounting Competencies: Fit for Purpose in a Digital Age?", April 2019.

TENTANG PENULIS



Melinda, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Bung Karno sejak tahun 2010. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Pascasarjana di Universitas Trisakti dengan jurusan Akuntansi. Sebelum penulis mengabdikan dirinya sebagai dosen, penulis bekerja di beberapa perusahaan dalam bidang Akuntansi. Selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis hasilkan, di antaranya Konsep dan Sistem Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah, Tinjauan Fungsi Manajemen Keuangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Penganggaran, Akuntansi Suatu Pengantar, Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Email: melinda020675@gmail.com



Samsinar, S.Pd., S.E., M.Si., Ak., CA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2014. Alumni Sarjana Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar tahun 2002 dan Menyelesaikan Program Magister Akuntansi di Universitas Hasanuddin tahun 2010. Menyelesaikan Profesi Akuntan di Di PPAK Universitas Hasanuddin tahun 2011. Email: samsinar77@unm.ac.id



R. Neny Kusumadewi, S.E., M.M.

Penulis lahir di Majalengka dan telah menempuh pendidikan Strata-1 di STIE YPKP Bandung pada jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan lulus tahun 1995, dan pendidikan Magister di IKOPIN

Sumedang pada jurusan Manajemen Perusahaan lulus tahun 2010. Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Manajemen serta merangkap jabatan-jabatan pada Universitas Majalengka sejak tahun 1999 (sejak mulai berdiri STIE YPPM). Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen profesional yang telah bersertifikat, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga pernah menjabat terakhir sebagai Kepala Pusat Penelitian (LPPM) pada tahun 2018 di Universitas Majalengka. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: kusumadewi.neny@gmail.com



Rizki Ridhasyah, S.Ak., M.Ak., Ak.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Selamat Sri sejak tahun 2020. Gelar S1 penulis diperoleh dan ditempuh di Program Studi Akuntansi Universitas Telkom tahun 2017, sedangkan Gelar S2 Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan diperoleh dari Universitas Diponegoro masing-masing tahun 2020 dan tahun 2022. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Buku ini merupakan buku kedua yang ditulis oleh penulis yang dibuat bersama teman sejawat. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: ridhasyahrizki@gmail.com



Dra. Siti Resmi, M.M., Ak., CA.

Penulis merupakan Dosen Perpajakan dan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta. Karya ilmiah yang dihasilkan dalam bentuk artikel telah dipublikasikan di

beberapa jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional. Penulis juga menulis buku-buku teks tentang Perpajakan, Praktikum Perpajakan, dan Praktikum Akuntansi. Penulis juga sebagai asesor kompetensi bidang perpajakan. Hibah-hibah dari Ditjen Dikti yang diperoleh adalah hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan hibah buku ajar.

Email: sitiresmiamp@yahoo.com



Gd. Ngurah Indra Arya Aditya, S.E., M.Si., BKP.

Penulis merupakan Pria berkelahiran di Denpasar pada 22 November 1989 dimana kini memulai profesinya sebagai Dosen di UNDIKNAS Denpasar pada tahun 2019. Latar belakang pendidikan yang di bidang Akuntansi dimana pendidikan telah menyelesaikan bermula pada bidang Perpajakan pada jenjang Diploma III UDAYANA pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi UNUD pada tahun 2013, selanjutnya menyelesaikan Magister Akuntansi UNUD pada tahun 2016. Disamping sebagai Dosen juga berprofesi sebagai praktisi di bidang perpajakan dengan menjadi konsultan pajak yang terdaftar pada kementerian keuangan. Tugas yang sangat mulia menjadi Dosen karena dapat membagikan dan meneruskan ilmu dan pengalaman yang dimiliki baik melalui pengajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat sesuai dengan Tugas Utama Dosen melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan pernyataan tersebut maka ada suatu kewajiban untuk turut berpartisipasi berkolaborasi bersama penulis lain untuk menulis pada buku ini karena topik dan judul sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari selama sekian tahun. Harapan penulis agar dengan adanya penerbitan buku ini dapat menjadi suatu bentuk kontribusi dalam menamambah wawasan kepada generasi penerus bangsa.

Email: indraaditya@undiknas.ac.id



Very Andrianingsih, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen Universitas Wiraraja sejak tahun 2016 hingga saat ini dengan pendidikan terakhir Magister Manajemen (S2) di Universitas

Trunojoyo Madura profesinya sebagai Dosen yang bertanggung jawab dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong ketertarikan pada ilmu tentang manajemen keuangan, Manajemen keuangan lanjutan, analisa laporan keuangan, dan akuntansi. Organisasi profesi yang diikuti adalah sebagai anggota Forum Manajemen Indonesia (FMI).

Email: veryandrianingsih@wiraraja.a



Masyhuri, S.E., M.Ak.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bone sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen,

selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya dibidang pengajaran, penelitian dan pengabdian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone. Penulis juga merupakan praktisi di perusahaan PT Royal Apartment Makassar, BAZNAS provinsi Sulawesi Selatan, Kantor Rumah zakat Perwakilan Sulawesi Selatan. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: masyhuri.akuntansi@gmail.com



Maria Lusiana Yulianti, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti. Sebagai seorang dosen yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai

dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja

dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis memiliki pengalaman sebagai praktisi yaitu sebagai Accounting di perusahaan manufaktur industry sepatu PT. Brown Prima Indonesia, sebagai auditor di KAP ARMS cabang 149 Bandung, selain itu, penulis juga sebagai pelaku aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: maria.lusiana2707@gmail.com



Audrey M. Siahaan, S.E., M.Si., Ak.

Penulis merupakan Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Tahun 2002. Penulis mengambil konsentrasi mengenai akuntansi manajemen. Kepakaran penulis sesuai dengan konsentrasi yang diambil, yaitu akuntansi manajemen. Penulis aktif menulis buku mengenai akuntansi biaya, manajemen strategik untuk akuntan dan akuntansi perkebunan. Selain menulis buku, penulis aktif menulis di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional baik bereputasi maupun tidak bereputasi. Penulis juga aktif melakukan penelitian sesuai kepakaran peneliti yaitu mengenai akuntansi manajemen dan Akuntansi manajemen strategik.

Email: audreysiahaan@uhn.ac.id



I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional sejak tahun 2020. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi, entrepreneur dan konsultan keuangan. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/ lokakarya tertentu.
Email: pramitaindraswari@undiknas.ac.id



Jie Lydia Irawan, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen keuangan pada Program Studi Manajemen Universitas Atma Jaya Makassar sejak tahun 2021. Penulis menyelesaikan strata satu dari Universitas Atma Jaya Makassar dan strata dua dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuh, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan, workshop dan seminar untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga aktif melakukan penelitian mengenai return saham dan financial distress yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional.

Email: jielydiairawan@gmail.com



Yovi Annang Setiyawan, S.Pd.

Penulis merupakan Mahasiswa Pasca Sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Program Studi Magister Manajemen. Penulis lulus S1 pada tahun 2022 dengan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulis pernah berkolaborasi dengan dosen baik dalam penelitian ilmiah maupun dalam pengabdian masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian penulis tuangkan dalam artikel ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal. Hasil karya tulisan tersebut dapat di temukan pada google scholar. Penulis pernah mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada program Kampus Mengajar angkatan 3, Program Holistik Pembinaan Pemberdayaan Desa (PHP2D), dan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI).

Email: yoviannangs@gmail.com



Lisa Jolanda Catherine Polimpung, S.E., M.M.

Lulus S1 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Makassar tahun 2017, lulus S2 di Program Magister Manajemen, Universitas Parahyangan, Bandung tahun 2021. Saat ini penulis mengabdikan diri sepenuhnya sebagai dosen dan merupakan Dosen Tetap Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Atma Jaya Makassar sejak tahun 2022. Aktif mengikuti workshop serta seminar untuk memperdalam wawasan dan memperluas jaringan dan yang terutama untuk meningkatkan kinerja sebagai dosen khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Karya penelitian ilmiahnya telah dimuat di beberapa jurnal yang telah terindeks di dalam SINTA dan Google Scholar.

Email: lisa_jolanda@lecturer.uajm.ac.id



Fachroh Fiddin, S.E., M.Ak., CGAA.

Penulis adalah staf pengajar di Jurusan Administrasi Niaga Prodi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis. Lulusan Master of Accounting pada tahun 2014 pada Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Penulis mengajar untuk mata kuliah Akuntansi Pemerintah, Audit Keuangan, Komputer Akuntansi, Komputer Audit dan Audit Sistem Informasi disamping itu juga penulis sebagai Kepala Laboratorium Sistem Aplikasi Komputer dan editor jurnal inovbiz. Selain itu juga penulis pernah bekerja sebagai akuntan pada Perusahaan Charoen Pokphand Group dan juga sebagai tim penulis buku “Konsep dan Sistem Akuntansi Biaya”.

Email: fachroh1@gmail.com